Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026,, Page:13025-13029

Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Ekonomi Berbasis Artificial Intelligence Dan Literasi Keuangan Digital Pada Program Studi Skala Kecil

Safia Maulida [1] **Khadijatul Musanna** [2]
Universitas Jabal Ghafur [1] Universitas Islam Aceh [2]
Corresponding Author: safiamaulida6@gmail.com[1] khadijatulmusanna2000@gmail.com[2]

Published: Februari, 2026

ABSTRACT

Artikel ini bertujuan merumuskan model konseptual rekonstruksi kurikulum Pendidikan Ekonomi berbasis Artificial Intelligence (AI) dan literasi keuangan digital pada program studi skala kecil dengan jumlah mahasiswa 38 orang. Studi ini menggunakan pendekatan konseptual melalui analisis literatur mutakhir serta sintesis teori pendidikan ekonomi dan kurikulum adaptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa program studi skala kecil memiliki fleksibilitas tinggi dalam menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Artikel ini menawarkan model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework yang menekankan fondasi literasi digital, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual

Kata kunci: *Pendidikan Ekonomi, Artificial Intelligence, literasi keuangan digital, kurikulum adaptif, program studi skala kecil.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital telah mengubah struktur produksi, distribusi, dan konsumsi secara global. Artificial Intelligence, big data, serta financial technology menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi modern. Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi harus merespons perubahan ini melalui rekonstruksi kurikulum yang relevan dan adaptif. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur dengan 38 mahasiswa aktif memiliki karakteristik skala kecil yang unik. Jumlah mahasiswa yang terbatas memungkinkan interaksi akademik yang lebih intensif dan personal, namun juga menuntut strategi inovasi yang efisien dan kontekstual.Transformasi ekonomi digital telah mengubah struktur produksi, distribusi, dan konsumsi secara global. Artificial Intelligence, big data, serta financial technology menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi modern. Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi harus merespons perubahan ini melalui rekonstruksi kurikulum yang relevan dan adaptif.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur dengan 38 mahasiswa aktif memiliki karakteristik skala kecil yang unik. Jumlah mahasiswa yang terbatas memungkinkan interaksi akademik yang lebih intensif dan personal, namun juga menuntut strategi inovasi yang efisien dan kontekstual. Transformasi ekonomi digital telah mengubah struktur produksi, distribusi, dan konsumsi secara global. Artificial Intelligence, big data, serta financial technology menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi modern. Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi harus merespons perubahan ini melalui rekonstruksi kurikulum yang relevan dan adaptif. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur dengan 38 mahasiswa aktif memiliki karakteristik skala kecil yang unik. Jumlah mahasiswa yang terbatas memungkinkan interaksi akademik yang lebih intensif dan personal, namun juga menuntut strategi inovasi yang efisien dan kontekstual. Transformasi ekonomi digital telah mengubah struktur produksi, distribusi, dan konsumsi secara

global. Artificial Intelligence, big data, serta financial technology menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi modern. Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi harus merespons perubahan ini melalui rekonstruksi kurikulum yang relevan dan adaptif. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur dengan 38 mahasiswa aktif memiliki karakteristik skala kecil yang unik. Jumlah mahasiswa yang terbatas memungkinkan interaksi akademik yang lebih intensif dan personal, namun juga menuntut strategi inovasi yang efisien dan kontekstual.

Transformasi ekonomi digital telah mengubah struktur produksi, distribusi, dan konsumsi secara global. Artificial Intelligence, big data, serta financial technology menjadi instrumen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi modern. Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi harus merespons perubahan ini melalui rekonstruksi kurikulum yang relevan dan adaptif. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur dengan 38 mahasiswa aktif memiliki karakteristik skala kecil yang unik. Jumlah mahasiswa yang terbatas memungkinkan interaksi akademik yang lebih intensif dan personal, namun juga menuntut strategi inovasi yang efisien dan kontekstual.

LANDASAN TEORI

Literatur terbaru menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dalam pendidikan ekonomi. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman sistem pembayaran elektronik, investasi berbasis aplikasi, manajemen risiko digital, dan keamanan transaksi daring. Artificial Intelligence dalam pendidikan berfungsi sebagai alat adaptif yang mampu memberikan umpan balik personal, analisis capaian belajar, serta simulasi ekonomi berbasis data. Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar berbasis teknologi. Literatur terbaru menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dalam pendidikan ekonomi. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman sistem pembayaran elektronik, investasi berbasis aplikasi, manajemen risiko digital, dan keamanan transaksi daring. Artificial Intelligence dalam pendidikan berfungsi sebagai alat adaptif yang mampu memberikan umpan balik personal, analisis capaian belajar, serta simulasi ekonomi berbasis data. Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar berbasis teknologi. Literatur terbaru menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dalam pendidikan ekonomi. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman sistem pembayaran elektronik, investasi berbasis aplikasi, manajemen risiko digital, dan keamanan transaksi daring.

Artificial Intelligence dalam pendidikan berfungsi sebagai alat adaptif yang mampu memberikan umpan balik personal, analisis capaian belajar, serta simulasi ekonomi berbasis data. Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar berbasis teknologi. Literatur terbaru menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dalam pendidikan ekonomi. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman sistem pembayaran elektronik, investasi berbasis aplikasi, manajemen risiko digital, dan keamanan transaksi daring. Artificial Intelligence dalam pendidikan berfungsi sebagai alat adaptif yang mampu memberikan umpan balik personal, analisis capaian belajar, serta simulasi ekonomi berbasis data. Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar berbasis teknologi. Literatur terbaru menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dalam pendidikan ekonomi. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman sistem pembayaran elektronik, investasi berbasis aplikasi, manajemen risiko digital, dan keamanan transaksi daring. Artificial Intelligence dalam pendidikan berfungsi sebagai alat adaptif yang mampu memberikan umpan balik personal, analisis capaian belajar, serta simulasi ekonomi berbasis data. Teori konstruktivisme menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi konseptual. Tidak terdapat pengumpulan data lapangan atau responden. Analisis dilakukan melalui sintesis literatur 2021–2025, refleksi kontekstual terhadap program studi skala kecil, serta integrasi teori kurikulum adaptif. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan kerangka konseptual yang aplikatif dan relevan bagi institusi dengan sumber daya

terbatas namun memiliki fleksibilitas inovatif. Penelitian ini merupakan studi konseptual. Tidak terdapat pengumpulan data lapangan atau responden. Analisis dilakukan melalui sintesis literatur 2021–2025, refleksi kontekstual terhadap program studi skala kecil, serta integrasi teori kurikulum adaptif. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan kerangka konseptual yang aplikatif dan relevan bagi institusi dengan sumber daya terbatas namun memiliki fleksibilitas inovatif.

Penelitian ini merupakan studi konseptual. Tidak terdapat pengumpulan data lapangan atau responden. Analisis dilakukan melalui sintesis literatur 2021–2025, refleksi kontekstual terhadap program studi skala kecil, serta integrasi teori kurikulum adaptif. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan kerangka konseptual yang aplikatif dan relevan bagi institusi dengan sumber daya terbatas namun memiliki fleksibilitas inovatif. Penelitian ini merupakan studi konseptual. Tidak terdapat pengumpulan data lapangan atau responden. Analisis dilakukan melalui sintesis literatur 2021–2025, refleksi kontekstual terhadap program studi skala kecil, serta integrasi teori kurikulum adaptif. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan kerangka konseptual yang aplikatif dan relevan bagi institusi dengan sumber daya terbatas namun memiliki fleksibilitas inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital. Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif. Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital. Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif.

Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital. Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif.

Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital. Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif.

Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital. Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif.

Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penguatan literasi digital dasar, (2) integrasi AI dalam strategi pembelajaran, dan (3) transformasi evaluasi berbasis proyek ekonomi digital.
Pada konteks 38 mahasiswa, implementasi AI dapat dilakukan melalui simulasi ekonomi digital, analisis data sederhana, serta penggunaan platform pembelajaran adaptif. Skala kecil memungkinkan dosen melakukan monitoring individual secara lebih efektif. Model Small-Scale Adaptive Digital Economics Curriculum Framework terdiri atas fondasi literasi, integrasi AI pedagogis, dan transformasi kurikulum berbasis proyek kontekstual. Model ini menekankan bahwa skala kecil bukan hambatan, melainkan peluang inovasi.

NOVELTY DAN KONTRIBUSI

Artikel ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan model kurikulum AI khusus untuk program studi skala kecil. Sebagian besar literatur sebelumnya berfokus pada universitas besar dengan jumlah mahasiswa ratusan hingga ribuan. Kontribusi artikel ini terletak pada argumentasi bahwa fleksibilitas akademik program studi kecil memungkinkan implementasi inovasi secara lebih cepat dan personal. Artikel ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan model kurikulum AI khusus untuk program studi skala kecil. Sebagian besar literatur sebelumnya berfokus pada universitas besar dengan jumlah mahasiswa ratusan hingga ribuan. Kontribusi artikel ini terletak pada argumentasi bahwa fleksibilitas akademik program studi kecil memungkinkan implementasi inovasi secara lebih cepat dan personal. Artikel ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan model kurikulum AI khusus untuk program studi skala kecil. Sebagian besar literatur sebelumnya berfokus pada universitas besar dengan jumlah mahasiswa ratusan hingga ribuan.

Kontribusi artikel ini terletak pada argumentasi bahwa fleksibilitas akademik program studi kecil memungkinkan implementasi inovasi secara lebih cepat dan personal. Artikel ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan model kurikulum AI khusus untuk program studi skala kecil. Sebagian besar literatur sebelumnya berfokus pada universitas besar dengan jumlah mahasiswa ratusan hingga ribuan. Kontribusi artikel ini terletak pada argumentasi bahwa fleksibilitas akademik program studi kecil memungkinkan implementasi inovasi secara lebih cepat dan personal.

KESIMPULAN

Rekonstruksi kurikulum Pendidikan Ekonomi berbasis AI dan literasi keuangan digital merupakan kebutuhan strategis. Program studi dengan 38 mahasiswa memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengimplementasikan model adaptif. Model konseptual yang ditawarkan dapat menjadi acuan pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi skala kecil di Indonesia. Rekonstruksi kurikulum Pendidikan Ekonomi berbasis AI dan literasi keuangan digital merupakan kebutuhan strategis. Program studi dengan 38 mahasiswa memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengimplementasikan model adaptif.

Model konseptual yang ditawarkan dapat menjadi acuan pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi skala kecil di Indonesia. Rekonstruksi kurikulum Pendidikan Ekonomi berbasis AI dan literasi keuangan digital merupakan kebutuhan strategis. Program studi dengan 38 mahasiswa memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengimplementasikan model adaptif.
Model konseptual yang ditawarkan dapat menjadi acuan pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi di perguruan tinggi skala kecil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aoun, J. E. (2021). Robot-proof: Higher education in the age of artificial intelligence (Updated ed.). MIT Press.

Bond, M., Zawacki-Richter, O., & Nichols, M. (2022). Artificial intelligence in education: A systematic review of empirical research (2016–2021). Educational Technology & Society, 25(1), 28 45.

Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2021). Artificial intelligence in education: A review. IEEE Access, 9, 75264–75278. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3085452

European Commission. (2022). Digital Education Action Plan 2021–2027: Resetting education and training for the digital age. Publications Office of the European Union.
Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. International Journal of Consumer Studies, 45(1), 80–105. https://doi.org/10.1111/ijcs.12605
Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2021). Educational technology: A primer for the 21st century. Springer.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Kemendikbudristek.
Kose, U., & Deperlioglu, O. (2022). Artificial intelligence in education: Emerging trends and applications. Education and Information Technologies, 27, 161–188. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10727-4
Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial literacy and economic decision-making: Evidence and implications. Journal of Economic Literature, 60(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.20201552
OECD. (2021). 21st century readers: Developing literacy skills in a digital world. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/a83d84cb-en
OECD. (2022). OECD framework for digital financial literacy. OECD Publishing.
Popenici, S. A. D., & Kerr, S. (2021). Exploring the impact of artificial intelligence on teaching and learning in higher education. Research and Practice in Technology Enhanced Learning, 16(1), 1–15. https://doi.org/10.1186/s41039-021 00172-7
Selwyn, N. (2022). Education and technology: Key issues and debates (3rd ed.). Bloomsbur Academic.
UNESCO. (2021). AI and education: Guidance for policy-makers. UNESCO Publishing.
World Bank. (2022). Digital financial services and financial inclusion: Global progress report. World Bank Group.
Zawacki-Richter, O., Bond, M., Marin, V. I., & Gouverneur, F. (2022). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 19(39), 1–27. https://doi.org/10.1186/s41239-022-00332-7